

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERNIKAHAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGKALAN BARU

Riki Alamsyah

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel

email : Rds300989@gmail.com

Abstrak

In Law. 1 of 1974 chapter one stated that marriage is a bond between the inner and outer man with one woman as husband and wife with the intention of forming a family (household) are happy and eternal by Belief in God Almighty. Then to achieve the purpose of marriage to provide legal certainty to the parties concerned, then formed the institution of marriage. For citizens of Muslim marriage settlement executed by the Office of Religious Affairs (KUA) District, While for non-Muslims conducted by the Office of Civil Registration. The process of recording archiving is done at KUA Pangkalanbaru district until today still manual. Therefore, frequent mistakes in carrying out the processes of recording marriages. Among frequent errors in recording data bride, parent, guardian of marriage and the witnesses at the marriage registration process. Errors in the recording process into marriage certificate, charter suscatin, marriage certificate and receipts monthly reporting not using a computerized system so that the recording process to be slow and ineffective. Based on the above, we need a computerized system to support performance KUA officials to be more accurate, effective and efficient. As well as to reduce the space for storage / filing cabinet.

Kata Kunci :

KUA District Pangkalan Baru, Marriage Registration Process, Computerized System

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekarang ini teknologi komputer sangat berkembang dengan pesat. Teknologi komputer sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan pesat adalah teknologi informasi berbasis database yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu seseorang ketika ingin memanfaatkan teknologi tersebut.

Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai salah satu lembaga pencatatan pernikahan yang bertugas mendaftarkan dan mengurus kelengkapan administratif. Peningkatan kebutuhan komputer ini perlu mendapat perhatian dan penanganan yang tepat sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk itu peran komputer sebagai alat pengolahan data yang mampu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, penulis perlu untuk membuat suatu sistem informasi pengolahan data pernikahan berbasis komputer yang dapat mengatasi

kelemahan dan kekurangan dari sistem pengolahan data sebelumnya.

Dimana dengan sistem pengolahan data yang baru ini dapat dilakukan dengan cepat, meskipun jumlah data yang dimasukkan relatif banyak dan keakuratan dapat dicapai semaksimal mungkin sehingga kesalahan dalam memasukkan data relatif tidak terjadi. Dengan sendirinya efisien waktu dalam pengerjaan dan penyelesaian suatu laporan akan lebih baik.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi beberapa hal dibawah ini :

- a. Perancangan sistem ini dibuat hanya untuk KUA Kecamatan Pangkalanbaru, yakni pendaftaran nikah sampai pembuatan buku nikah.
- b. Pada penelitian ini tidak membahas mengenai proses cerai, rujuk yang dilakukan pada KUA Kecamatan Pangkalanbaru.
- c. Sistem informasi ini dalam proses pembuatan aplikasinya menggunakan software VB.Net dalam databasenya menggunakan M.Access.

1.3 Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini meliputi beberapa hal dibawah ini :

- a. Penyimpanan data yang masih berupa dokumen atau arsip-arsip sehingga dalam proses pencarian data menjadi lambat dan rentan sekali hilang ataupun rusak.
- b. Proses pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama karena proses pembuatan laporan yang masih manual.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memberikan suatu usulan rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan untuk merancang sistem informasi pengolahan data pernikahan di KUA Kecamatan Pangkalanbaru.
- b. Membuat layanan sistem informasi berbasis desktop untuk aplikasi pengolahan data pernikahan pada KUA Kecamatan Pangkalanbaru.
- c. Untuk Mengetahui dan menguji sistem informasi pengolahan data pernikahan di KUA Kecamatan Pangkalanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat akhir dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Merancang sistem informasi yang terkomputerisasi dalam proses penyimpanan dan pencarian data sehingga akan menjadi lebih mudah dan efektif, serta resiko kehilangan dan kerusakan data lebih aman dan terjaga keakurannya.
- b. Dalam proses pembuatan laporan menjadi lebih efisien dan cepat.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Sistem Informasi

Pada setiap semua organisasi mempunyai sistem informasi, sistem informasi ini merupakan kesatuan formal yang terdiri dari sumber fisik dan sumber daya logis dari suatu organisasi ke organisasi lainnya.

Sumber daya ini diatur atau di strukturkan dengan cara berlainan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (dalam Jogiyanto, 2005:11) : Sistem informasi adalah suatu sistem yang didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian untuk mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dengan penyediaan-penyediaan laporan yang diperlukan bagi pihak bagi pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Definisi umum dari sistem informasi adalah : “Sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan”.

2.2 Analisa Sistem Berorientasi Objek

Menurut Suhendar dan Hariman Gunadi (2002:11) ”Object Oriented Analysis adalah metode analisis yang memeriksa *requirements* (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem)”.

2.3 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Sun Microsystems Inc., dalam buku tutorial panduan siswa dinyatakan “The Unified Modelling (UML) is a graphical language for visualizing, specifying, constructing and documenting the artifacts of a software-intensive system”. (UML adalah bahasa nyata (grafis) yang menggambarkan, menetapkan, membangun, dan mendokumentasikan sesuatu (benda) pada sebuah sistem perangkat secara intensif).

UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan model, diharapkan pengembangan software dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna dengan lengkap dan tepat, termasuk

faktor-faktor seperti lingkup (scalability), kemampuan (robustness), keamanan (security), dan sebagainya.

2.4 Perancangan Sistem Berorientasi Objek

Selama analisis, perhatian kita adalah pada apa yang dikerjakan sistem, selama perencanaan keputusan dibuat tentang bagaimana pemecahan masalah akan dikerjakan.

Perancangan sistem berorientasi objek merupakan proses spesifikasi yang terperinci atau pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, untuk mengembangkan suatu sistem baru dilakukan dengan menguraikan hubungan proses-proses dalam bentuk diagram-diagram.

2.5 Konsep Dasar Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya yang tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanifulasinya.

Basis data merupakan salah satu komponen terpenting dalam suatu sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Sistem basis data merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan.

2.6 Visual Basic

Visual Basic berasal dari singkatan BASIC (Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code) yang dibuat oleh Profesor Jhon Kemeny dan Thomas Kurtz dari Dartmouth pada pertengahan tahun 1960. Perintah-perintah bahasa program yang digunakan adalah bahasa inggris, dengan tujuan dapat mempermudah programmer yang menggunakan bahasa pemrograman ini.

Kemudahan menggunakan bahasa pemrograman BASIC akhirnya mendorong Microsoft untuk mengembangkan bahasa BASIC dengan GUI-BASED. *Graphical User Interface* membuat pengguna bahasa Basic semakin senang, sejak itu bahasa pemrograman Visual Basic berkembang dengan berbagai versi, dan sampai pada akhirnya muncul bahasa pemrograman Visual Basic 2008 atau Visual Basic 9.

Visual Basic 2008 adalah salah satu kelompok bahasa pemrograman yang dibuat oleh Microsoft dan tergabung dalam satu paket bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2008. Paket pemrograman tersebut terdiri dari Microsoft Visual C# 2008, Microsoft Visual Basic 2008, Microsoft C++ 2008, dan Microsoft Web Developer 2008.

2.7 Konteks Manajemen Proyek

Menurut Jack T. Marchewka dalam bukunya yang berjudul "*Information Technology Project Management*", standar untuk mengelola proyek adalah nilai-nilai yang ada pada *The Project Management Institute* (PMI), sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 1969 dan berkembang menjadi sebuah asosiasi non profit terkemuka untuk area manajemen proyek.

PMBOK (*Project Management Institute*, 2004) memberikan definisi yang luas untuk proyek dan manajemen proyek. Sebuah proyek adalah sebuah pekerjaan berbatas waktu yang menghasilkan produk tertentu yang unik, layanan, atau bentuk hasil lainnya.

Sedangkan manajemen proyek adalah aplikasi dari sebuah pengetahuan, keahlian, alat bantu dan teknik tertentu untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan proyek agar berjalan sesuai dengan kebutuhan proyek utama.

Mengelola proyek terdiri dari mengidentifikasi kebutuhan, menentukan tujuan yang jelas, menyeimbangkan antara kualitas, cakupan, waktu, dan biaya proyek serta mampu mengadaptasi berbagai spesifikasi, rencana, dan pendekatan -pendekatan berbeda dari berbagai pemangku kepentingan yang berbeda.

2.8 Pengertian Pernikahan

Perkawinan dalam islam ialah suatu akad atau perjanjian mengikat antara seseorang lelaki dan seseorang perempuan untuk menghalalkan hubungan kelamin antara kedua belah pihak dengan suka rela dan kerelaan kedua belah pihak merupakan suatu kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa kasih sayang dan ketentraman (sakinah) dengan cara yang di ridhoi Allah SWT.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 pengertian pernikahan adalah ikatan lahir dan batin antara seseorang pria dengan seseorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

3. Metodologi Penelitian

Dalam menentukan metode penelitian memiliki arti dalam suatu kegiatan penelitian. Sejalan dengan itu bahwa dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang valid dan terukur.

Dengan menggunakan metode penelitian ini akan memberikan kemudahan bagi seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dijelaskan bahwa metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan

yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian tersebut :

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian ini. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data :

- a. Studi Perpustakaan
Yaitu teknik mengumpulkan data dengan mempelajari, menelaah, menganalisis data yang yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan sumber informasi lain yang bisa mendukung dan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan ini.
- b. Wawancara
Wawancara atau Mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian.
- c. Metode Observasi
Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan cara mengamati langsung ke tempat objek penelitian.
- d. Analisis Sistem
Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisis object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.
- e. Perancangan Sistem
Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

3.2 Proses Bisnis

Berikut proses system berjalan pada KUA Kecamatan Pangkalanbaru :

- a. Proses Pendaftaran Pernikahan
Kedua calon mempelai mendatangi Kantor Urusan Agama (KUA) dan mendaftar kemudian pada buku pendaftaran nikah dan menyerahkan berkas-berkas N1, N2, N3 dan N4 kepada petugas KUA disertai foto dengan ukuran 3 x 4 (4 lembar), foto 2 x 3 (3 lembar), Kartu Keluarga (KK), KTP, Akte kelahiran dan disertai biaya administrasi. Selanjutnya memberitahukan kepada petugas tanggal pernikahan, setelah berkas dinyatakan lengkap maka data-datanya dicatatkan kedalam blanko pemeriksaan dan menentukan tanggal dan konfirmasi

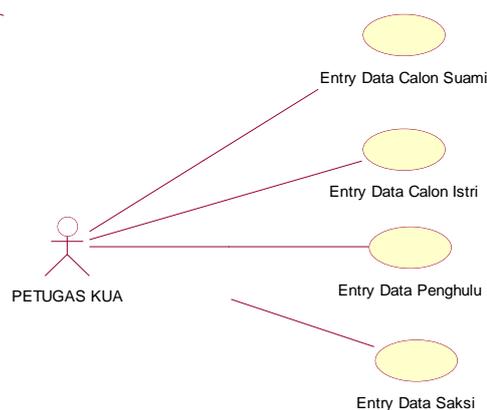
Penasehatan Pra Perkawinan kepada calon mempelai. Jika berkas tidak lengkap petugas KUA memberikan konfirmasi kepada kedua calon mempelai. Sebelum akad nikah dilaksanakan, kedua calon mempelai mendapatkan pengarahan berupa Penahasehatan Pra Perkawinan oleh petugas penyuluh. Penentuan saksi dan mahar pernikahan dilakukan pada saat pendaftaran pernikahan.

- b. Proses Pembuatan Buku Nikah dan Piagam PPP
Petugas KUA mencatat data-data yang telah diserahkan calon mempelai kedalam buku daftar nikah berupa model NB, kemudian data-data tersebut disalin kedalam buku nikah. Akta nikah berupa buku diserahkan kepada kedua mempelai dan akta nikah berupa kertas berwarna hijau atau disebut model N digunakan sebagai arsip untuk petugas KUA. Selanjutnya petugas KUA memberikan Piagam Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan kepada kedua mempelai.
- c. Proses Pembuatan Tanda Terima Akta Nikah
Setelah akad nikah dilaksanakan mempelai membuat permintaan tanda terima akad nikah kepada petugas KUA. Selanjutnya Petugas KUA membuat tanda terima akta nikah yang diserahkan kepada kedua mempelai berupa tanda terima akta nikah / buku nikah.
- d. Proses Pembuatan Laporan Pernikahan
Petugas KUA membuat laporan bulanan berupa jumlah pasangan yang telah menikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Baru, uang administrasi yang disetorkan ke bank, kelompok umur yang menikah perkelurahan, status wali nikah. Setelah laporan bulanan selesai dibuat petugas KUA memberikan laporan bulanan kepada kepala KUA.

4. Hasil dan Pembahasan

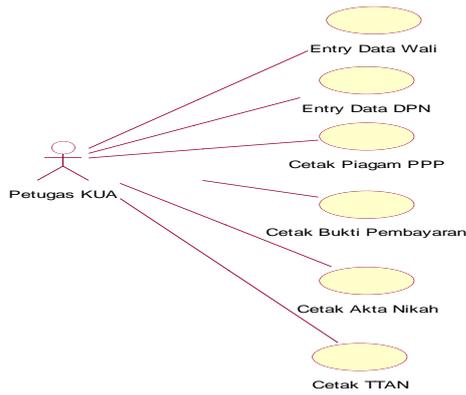
4.1 Use Case Diagram

- a. Use Case Diagram Master



Gambar 4.1
Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Transaksi



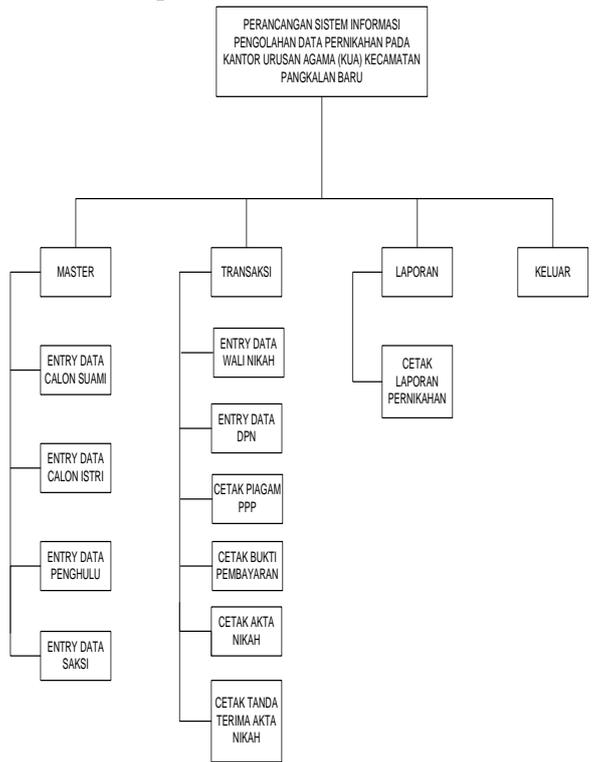
Gambar 4.2
Use Case Diagram Transaksi

c. Use Case Diagram Laporan



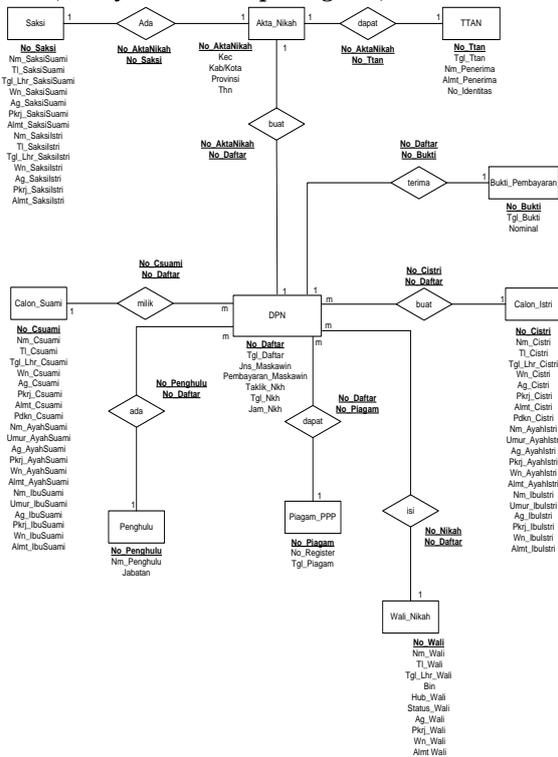
Gambar 4.3
Use Case Diagram Laporan

4.3 Struktur Tampilan



Gambar 4.5
Struktur Tampilan

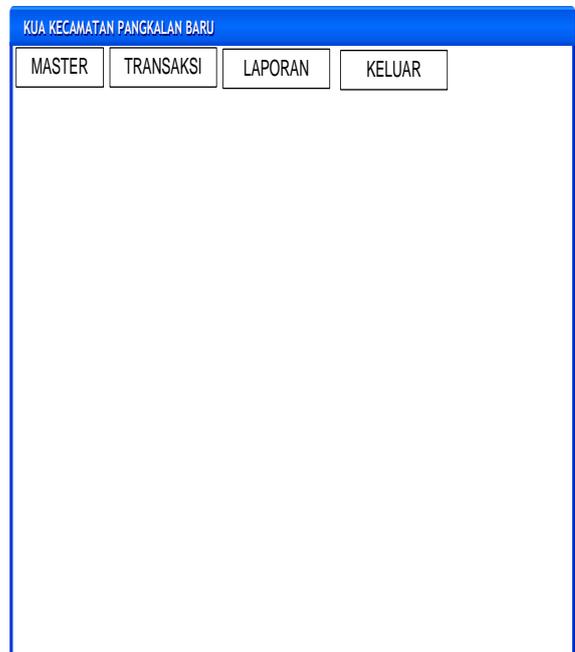
4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.4
ERD (Entity Relationship Diagram)

4.4 Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Menu Utama



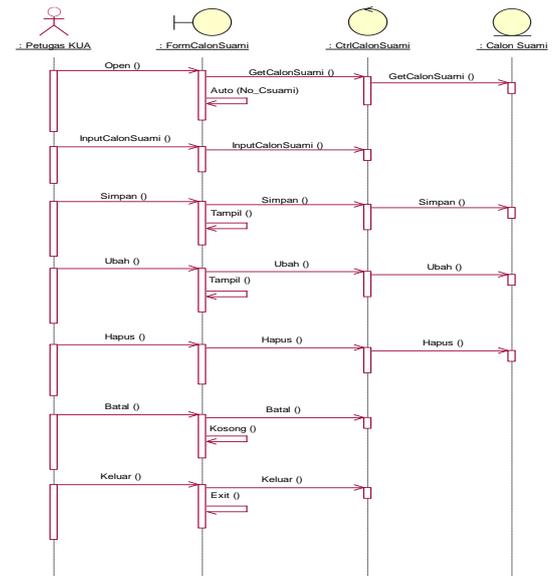
Gambar 4.6
Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan Layar Entry Data Calon Suami

Gambar 4.7
Rancangan Layar Entry Data Calon Suami

4.5 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Calon Suami

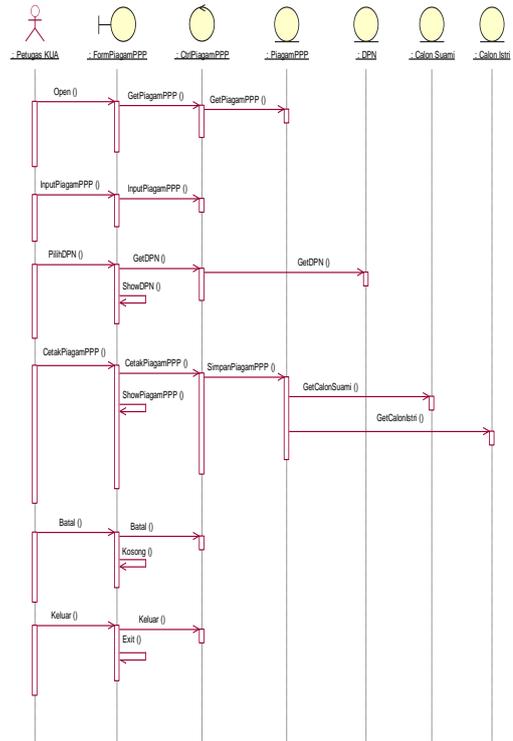


Gambar 4.10
Sequence Diagram Entry Data Calon Suami

c. Rancangan Layar Cetak Piagam PPP

Gambar 4.8
Rancangan Layar Cetak Piagam PPP

b. Sequence Diagram Cetak Piagam PPP

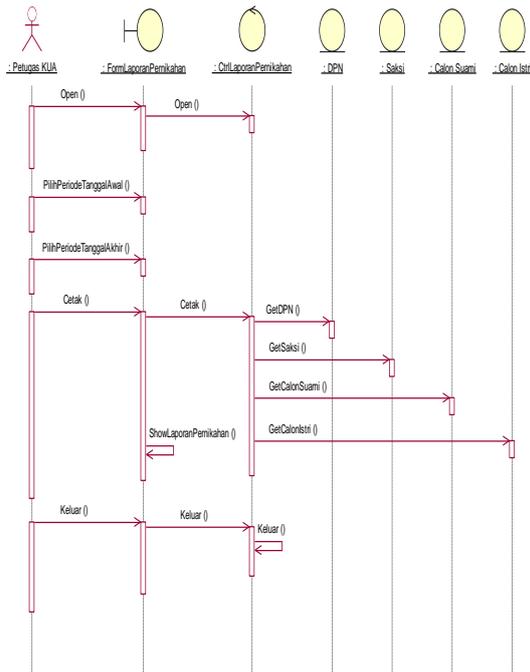


Gambar 4.11
Sequence Diagram Cetak Piagam PPP

d. Rancangan Layar Cetak Laporan Pernikahan

Gambar 4.9
Rancangan Layar Cetak Laporan Pernikahan

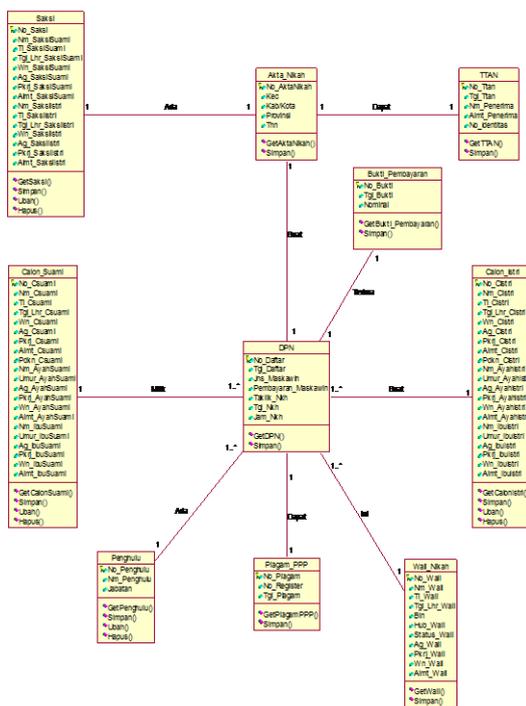
c. Sequence Diagram Cetak Laporan Pernikahan



Gambar 4.12

Sequence Diagram Cetak Laporan Pernikahan

4.6 Rancangan Class Diagram



Gambar 4.13

Rancangan Class Diagram

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Baru, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil sebagai berikut :

- Penggunaan sistem lama banyak membutuhkan waktu untuk proses pengolahan data. Maka dengan adanya sistem baru tersebut dapat membantu kinerja pegawai dengan mudah lebih menghemat waktu. Selain itu dapat mengurangi antrian pelayanan yang lama.
- Dengan penggunaan sistem, maka informasi yang dihasilkanpun dapat diperoleh dengan mudah, dan tepat waktu. Karena pembuatan laporan lebih mudah.
- Penggunaan sistem baru dapat membantu memperkecil pengeluaran instansi tersebut.
- Dengan menggunakan sistem pencatatan yang sudah terkomputerisasi diharapkan masalah atau hambatan yang dihadapi dalam sistem manual dapat teratasi atau meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam sistem manual seperti dalam penyajian informasi yang kurang cepat dan keakuratan data yang kurang terjamin.

5.2 Saran

Saran yang saya berikan yang mungkin dapat

- Untuk menghindarkan kesalahan dan kurang efektifnya penanganan terhadap data yang ada, selayaknya pengolahan data di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Baru yang diperbaiki sebagaimana pada pengolahan data yang diusulkan oleh penulis.
- Pemakai atau user harus memiliki penguasaan dan kemampuan dalam bidang komputer baik hardware maupun software yang baik untuk dibutuhkan dalam sistem komputerisasi pengolahan data pernikahan. Jika perlu dilakukan pelatihan khusus untuk menjalankan sistem yang baru ini, baik dalam peningkatan kemampuan penguasaan hardware dan software maupun dalam pemahaman sistem komputerisasi pengolahan data pernikahan ini.

- c. Untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hilangnya data, sebaiknya sistem terkomputerisasi pengolahan data pernikahan dipelihara secara rutin atau berkala dan hanya petugas KUA saja yang bisa mengakses sistem pengolahan data pernikahan tersebut.
 - d. Perlu adanya pengembangan atau perbaikan sistem berikutnya untuk pengolahan data pernikahan dipelihara secara rutin dan hanya petugas KUA saja yang dapat mengakses sistem tersebut.
 - e. Melakukan back up data secara rutin atau berkala sebagai cadangan dari master data dan media penyimpanan harus terjamin seperti harddisk, flashdisk ataupun dalam bentuk disk.
- 9) RI, Departemen Agama, Pedoman Pencatat Nikah, Jakarta, 2003.
 - 10) Hendrayudi. 2009. VB 2008 untuk Berbagai Keperluan Programming. Jakarta : PT Elex Media Komputrindo.
 - 11) Tim EMS. 2013. Integrasi Excel dan Access untuk Mengoptimalkan Pekerjaan. Jakarta : PT Elex Media Komputer.
 - 12) McLeod, Raymond, Jr. and George P. Schell. 2007. Management Information System, 10th ed. New Jersey : Pearson Education, Inc.
 - 13) O'Brien, James A. 2005. Introduction to Information System, 12th ed. New York : McGraw-Hill.

Daftar Pustaka

- 1) Jogiyanto, HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Ed. III. Yogyakarta : Andi.
- 2) Hariyanto, Bambang. 2004. Sistem Manajemen Basis Data, Pemodelan, Perancangan dan Terapannya. Bandung : Informatika.
- 3) Suhendar, A. dan Hariman Gunadi. 2002. Visual Modeling Menggunakan UML dan Rational Rose. Bandung : Informatika.
- 4) Susanto, Azhar. 2007. Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya, Edisi Ketiga. Bandung : Lingga Jaya.
- 5) Sutopo, Ariesto Hadi. Analisis dan Desain Berorientasi Objek. Yogyakarta : J&J Learning.
- 6) Taufiq, Rohmat. 2013. Sistem Informasi Manajemen; Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan, Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- 7) Marchewka, Jack T. 2010. Information Technology Project Management. Asia : Wiley.
- 8) Munawar. 2005. Pemodelan Visual dengan UML. Yogyakarta : Graha Ilmu.